

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang peneliti uraikan pada bab sebelumnya mengenai penegakan hukum negara terhadap praktik judi togel pada kalangan masyarakat menengah kebawah di kota Banjarmasin dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penegakan hukum negara terhadap praktik judi togel pada kalangan masyarakat menengah kebawah di Kota Banjarmasin dapat dikatakan belum efektif, Salah satu penyebab maraknya judi togel adalah pandangan sebagian pemain yang menganggap penanganan hukum terhadap kasus ini tidak serius atau sepele, sehingga mereka merasa tidak takut untuk terus melakukannya. Akibatnya, praktik judi togel tetap berlangsung dan semakin meluas di tengah masyarakat.
2. Faktor-faktor penghambat atau kendala dalam penegakan hukum terhadap praktik judi togel pada kalangan masyarakat menengah kebawah di Kota Banjarmasin yaitu faktor ekonomi dari masyarakat menengah kebawah, Budaya dan Persepsi Sosial, Pola Perjudian yang Tertutup dan Adaptif yang merubah ke permainan judi *online*, Keterbatasan Aparat dan Sarana Penegakan, dan Rendahnya Partisipasi Masyarakat terhadap kasus perjudian yang ada dilingkungan sekitar.

## B. Saran

1. Kepada aparat penegak hukum agar tidak hanya mengedepankan tindakan represif, tetapi juga memperkuat upaya preventif dan preemptif secara berkelanjutan. Kegiatan penyuluhan hukum, sosialisasi bahaya perjudian, serta edukasi mengenai konsekuensi hukum judi togel perlu ditingkatkan, khususnya di lingkungan masyarakat rentan secara ekonomi. Selain itu, penegakan hukum hendaknya lebih diarahkan pada pengungkapan jaringan dan bandar utama, bukan semata-mata menyalahgunakan pemain kecil, agar tercipta keadilan dan efek jera yang lebih efektif. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penguatan koordinasi lintas sektor juga penting untuk menghadapi pola perjudian yang semakin kompleks dan berbasis daring.
2. Kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran hukum dengan memahami bahwa judi togel merupakan tindak pidana yang membawa dampak negatif, baik secara ekonomi, sosial, maupun moral. Partisipasi aktif warga dalam memberikan informasi dan melaporkan praktik perjudian di lingkungan sekitar sangat dibutuhkan untuk mendukung kinerja aparat penegak hukum. Selain itu, masyarakat perlu didorong untuk mencari alternatif kegiatan dan sumber penghasilan yang legal serta produktif, sehingga ketergantungan terhadap praktik perjudian dapat dikurangi dan ketertiban sosial dapat terjaga secara berkelanjutan.